

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT
SIMPAN PINJAM BAGIAN ADMINISTRASI KOPERASI
PEGAWAI KEMENTERIAN PERDAGANGAN (KOPPERDAG)
NIAGA SEJAHTERA DI JAKARTA PUSAT**

RIZKY SUKAESIH

8105132121



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
2016**

ABSTRAK

Rizky Sukaesih 8105132121. *Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada unit pada unit simpan pinjam Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan KOPPERDAG "NIAGA SEJAHTERA". Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta, januari 2016. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Kementriann perdagangan KOPPERDAG "NIAGA SEJAHTERA" yang beralamat di Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2015 sampai dengan 2 Februari 2015. Dengan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kondisi lapangan mengenai kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya. Selain itu untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan berbagai pekerjaan, antara lain: Membantu dalam menyelenggarakan kegiatan adminsitasi koperasi. Membuat pendataan simpan pinjam koperasi. Mencatat anggaran jangka pendek dan jangka panjang.. Membantu karyawan dalam menyusun data tagihan, serta membantu dalam pelaksanaan silaturahmi anggota koperasi serta pelaksanaan SHU. Selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementriann perdagangan KOPPERDAG "NIAGA SEJAHTERA", praktikan mengalami beberapa kendala seperti Komunikasi serta kerjasama dalam kerja di Koperasi Pegawai Kementriann perdagangan KOPPERDAG "NIAGA SEJAHTERA" yang masih menjadi perbaikan di koperasi tersebut ,namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi untuk mengenal lebih baik lingkungan kerja yang dijalani oleh praktikan. Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan sikap kerja sama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja ini, mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang belum di dapat dalam pendidikan formal.*

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT SIMPAN PINJAM BAGIAN
ADMINISTRASI KOPERASI PEGAWAI
KEMENTERIAN PERDAGANGAN KOPPERDAG
"NIAGA SEJAHTERA" DI JAKARTA PUSAT

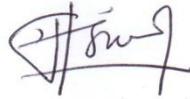
Nama Praktikan : Rizky Sukaesih

Nomor Registrasi : 8105132121

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

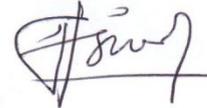
Ketua Program Studi



Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Pembimbing



Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Seminar pada tanggal:

(diisi oleh ketua konsentrasi)

LEMBAR PENGESAHAN

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Saparudin, SE, M.Si

NIP. 19770115200501 1 001



21 Juni 2016

Dosen Penguji



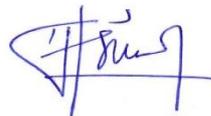
Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si

NIP. 19580722198603 2 001

.....

21 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

.....

21 Juni 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu dan tanpa kendala yang berarti.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan Kopperdag “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat. Penyusunan laporan PKL ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku dosen pembimbing praktikan selama PKL;
2. Karuniana Dianta A.S S.IP, ME selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi;
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
4. Drs. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
5. Jasmen ST , selaku Manager Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”

6. Andiarto Selaku sekretaris Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”
7. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dalam penulisan laporan PKL ini;
8. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, 13 Juni 2016

Penulis

HALAMAN

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	4
C. Kegunaan PKL.....	5
D. Tempat PKL	7
E. Jadwal Waktu PKL	8
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Koperasi	10
B. Struktur Organisasi Koperasi	13
C. Kegiatan Umum Koperasi	17
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	21
B. Pelaksanaan Kerja	22
C. Kendala Yang Dihadapi	24

D. Cara Mengatasi Kendala	26
E. Analisis Ekonomi	42
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran-Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Rekapitulasi anggota Koperasi yang keluar	14
Tabel II.2 Jumlah Keanggotaan	18
Tabel III.1 Pemberhentian Usaha.....	40
Table III.2 Analisis SWOT	45
Tabel III.3 Pendapatan Simpan Pinjam.....	47
Tabel III.4 Realisasi Penggunaan Pinjaman	48

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin PKL	52
Surat Penerimaan Izin PKL.....	53
Lembar Absensi PKL.....	54
Tabel Laporan Kegiatan Harian	55
Lembar Penilaian PKL.....	56
Lembar Konsultasi Pembimbing.....	57
Dokumentasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Badan usaha dalam mencari keuntungan adalah suatu keharusan yang menjadi pencapaian namun dalam koperasi memperoleh keuntungan atau yang disebut SHU sekalipun diperlukan bukanlah tujuan, tujuan yang paling hakiki dalam berkoperasi adalah bagaimana memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dalam memenuhi keperluan bersama.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, jangan sampai kegiatan ekonominya tidak diisi dan hanya di-landasi oleh nilai-nilai kemasyarakatan saja. Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya mendapatkan laba. Sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat mempertinggi jasmani para anggota-anggotanya. Pengaruh dan penggunaan modal jangan me-ngurangi arti koperasi Indonesia. Ini berarti koperasi harus benar-benar mengabdikan kepada perikemanusiaan dan bukan kepada kebendaan.

Koperasi bukan berarti meninggalkan sifat dan syarat-syarat ekonominya sehingga kehilangan efisiensi. Tetapi koperasi hendaknya menyadari bahwa didalamnya terdapat kepribadian Indonesia. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi: oleh semua, untuk semua dibawah pimpinan pengurus yang dipilih anggota atas dasar keadilan, kebenaran dan keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.

Kesadaran untuk berkontribusi aktif dalam penerapan koperasi mulai dari menjadi anggota hingga ikut serta khususnya dalam simpan pinjam, transaksi dalam bentuk barang hingga dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari. Kesadaran seperti itulah yang kemudian mendorong tumbuhnya sikap mental yang mengarah kepada semangat berkoperasi dan kekeluargaan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Universitas Negeri Jakarta mendapat kesempatan untuk berkontribusi untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata dan diharapkan PKL dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai gambaran dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan, serta sikap disiplin dan mandiri untuk dapat menjadi tenaga kerja yang siap bersaing. Selain itu, selama menjalani PKL mahasiswa mampu berkontribusi dan menciptakan sesuatu yang positif untuk tempat PKL.

PKL dapat dilakukan mahasiswa di tempat yang berkaitan dengan program studi dan konsentrasi. Mahasiswa yang melakukan PKL atau yang disebut Praktikan, mengajukan permohonan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementerian perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat.

Koperasi dibawah naungan BUMN sangatlah banyak. Persaingan untuk menunjukan yang terbaik pun semakin ketat. Upaya perencanaan dan pengelolaan yang baik masih terus dilakukan untuk bersaing pada era pasar bebas.

Inovasi serta perkembangan yang serius agar koperasi tidak menjadi usaha yang monoton tanpa ada inovasi. Sekaligus sebagai bentuk persaingan menuju pasar bebas untuk mempertahankan usaha dalam negeri.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain:

1. Mempelajari bidang administrasi pada praktik kerja.
2. Melaksanakan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi.
3. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Tujuan pelaksanaan PKL antara lain:

1. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya.
3. Bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL.
4. Bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
5. Bertujuan untuk mengetahui cara berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mampu bekerja sama dengan para pegawai yang lain.
6. Bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang di alami koperasi saat terjun dilapangan.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan
 - a. Melatih pengetahuan serta keterampilan mahasiswa sesuai dengan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.
 - c. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja perkoperasian, khususnya Koperasi Pegawai Kementrian perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera ”
 - d. Praktikan mendapat pengetahuan baru serta pengalaman mengenai sistem kelola di Koperasi Pegawai Kementrian perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”.
 - e. Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama pelaksanaan PKL.
 - f. Sebagai usaha untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang nyata.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Membina dan meningkatkan kerja sama dengan Koperasi Pegawai Kementrian perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” dalam hal pelaksanaan program PKL.
- b. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mencari tempat PKL atau mencari objek tempat penelitian tentang perkoperasian.
- c. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di universitas.
- d. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia perkoperasian dan masyarakat.

3. Bagi Koperasi

- a. Koperasi mengetahui referensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
- b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
- c. Menjalin hubungan kerja sama yang berkelanjutan dan dinamis antara koperasi dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

D. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia DEPNAKER “PELITA”. Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan
KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”
Alamat : Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat
Telepon : 021- 3858171
Fax : 3523788

Tempat tersebut dipilih karena :

1. Koperasi KOPPERDAG merupakan koperasi yang memiliki perkembangan baik diantara koperasi kementrian di indonesia.
2. Untuk mengetahui kondisi koperasi secara langsung dengan keterkaitan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
3. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” dalam menjalankan usaha.
4. Untuk mempelajari tata kelola yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”.

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Jadwal waktu pelaksanaan PKL pada Koperasi Pegawai Kementrian Perdagnagan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” adalah selama satu bulan terhitung sejak 04 Januari 2015 s.d 02 Februari 2015.

Rincian proses pelaksanaan PKL, terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan PKL

Pada tahap ini praktikan mencari informasi langsung Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” sebagai calon tempat PKL mengenai penyelenggaraan kegiatan PKL untuk mahasiswa di Koperasi Pegawai Kementrian Perdagnagan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”. Praktikan mempersiapkan surat pengantar permohonan PKL untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan atau Ketua Konsentrasi. Surat tersebut kemudian diproses di Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) UNJ.

Setelah mendapatkan surat dari BAAK, Praktikan langsung mengajukan kepada koperasi. Praktikan melakukan 2 kali kunjungan ke Koperasi untuk mendapatkan konfirmasi mengenai diterima atau tidaknya untuk melakukan PKL. Setelah dua kali kunjungan tersebut, praktikan mendapatkan informasi bahwa Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” memberikan kesempatan untuk melaksanakan PKL

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”, dengan dikeluarkannya surat balasan untuk Kepala BAAK UNJ. Adapun surat tersebut terlampir. Pelaksanaan PKL selama satu bulan terhitung sejak tanggal 04 Januari 2015 s.d 2 Februari 2015. Dilanjut tanggal 5 Februari untuk kehadiran saat rapat anggota tahunan untuk pembagian SHU. Pada awal pertemuan, praktikan bertemu dengan bagian kesekretariatan KOPPERDAG guna mendiskusikan *jobdesc* yang akan praktikan terima. Lalu mengenalkan praktikan dengan pengurus harian yang akan membimbing praktikan selama praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Tahap penulisan laporan dilakukan setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Setelah praktikan selesai melakukan PKL, praktikan meminta data-data dan informasi yang dibutuhkan kepada Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” sebagai bahan untuk menulis laporan PKL. Kemudian laporan PKL tersebut diserahkan kepada Fakultas Ekonomi untuk diadakan seminar pada waktu tertentu

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi

Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan atau sering disebut KOPPERDAG didirikan pada bulan November tahun 1978. Tiga puluh tujuh tahun melayani anggota dengan peningkatan kesejahteraan yang terus diperhatikan oleh pengurus koperasi. KOPPERDAG pada awal berdiri berjumlah sebanyak 20 orang anggota. Merupakan jumlah yang sedikit dengan melihat pegawai Kementrian Koperasi yang banyak dengan bermacam unit kerja didalamnya.

Seiring berjalannya waktu terjadi perubahan mulai dari Nama, usaha dsb. Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan beberapa kali melakukan perubahan nama sebagai berikut :

1. Pada tahun 1978 s/d 1983 Nama Koperasi “Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan dan koperasi” (KOPPERDAGKOP) Akta no : 56/BINOR/1980 Tanggal 15 sepetember 1980.
2. Tahun 1983 s/d 1996 nama koperasi “ Koperasi Pegawai Kementrian perdagangan”(KOPPERDAG).
3. Tahun 1996 s/d 2004 Nama Koperasi Pegawai Departemen Perindustrian Dan Perdagangan “Niaga Sejahtera”(KOPERINDAG “Niaga Sejahtera”) Akta No: 162/BH/PAD/KWK/9/VI/1996 Tanggal 21 Juni 1996.

4. Terakhir tahun 2004 s/d sekarang nama koperasi pegawai departemen perdagangan “ Niaga Sejahtera” (KOPPERDAG) Akta No:21vA/KPNS-SET/I/2006.

Koperasi dalam menjalankan bidang usaha baik simpan pinjam, dagang maupun sewa memiliki perencanaan yang menjadi tujuan untuk terciptanya usaha dan pencapaian dalam melaksanakan usaha. Koperasi Memiliki visi, misi dan moto diantaranya ialah :

a) Motto

Investor Bahagia Anggota Sejahtera

b) Visi

Menjadi koperasi primer jenis fungsional yang mandiri, berwawasan global, dan mampu menempatkan diri sebagai badan usaha yang profesional.

c) Misi

Meningkatakan taraf hidup kehidupan ekonomi dengan memberdayakan potensi dan kualitas sumberdaya manusia, agar mampu bersaing, inovatif, kreatif dan mapu memberikan pelayanan paripurna kepada anggota.

d) Tujuan

Menigkatakan kesejahteraan anggota melalui penigkatan partisipasi anggota terutama penigkatan partisipasi anggota terutama dibidang

usaha , permodalan, pendidikan dan keterampilan serta berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha kegiatan

1. Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan Pinjam adalah usaha yang bergerak pada simpanan anggota baik wajib maupun sukarela serta pinjaman daman jangka panjang maupun pendek. Unit Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan ialah sebagia berikut ;

- a) Simpanan sukarela
- b) Simpanan Berjangka
- c) Pinjaman Jangka Pendek
- d) Pnjaman jangka Panjang

2. Usaha Perdagangan

Usaha yang bergerak pada jual beli barang konsumsi, pada unit Pedagangan koperasi menjalankan toko yang menjal kebutuhan anggota dan masyarakat yang bekerja di Kementian perdagangan.

- a) Barang elektronik

Kopperdag Menjual alat komunikasi yang dapat di bayar secara angsur oleh anggota.

- b) Barang sekunder

Kopperdag menjual barang kebutuhan rumah tangga, sekolah serta peralatan lainnya.

c) Barang konsumsi

Kopperdag menjual makanan dan minuman atau barang habis pakai.

d) ATK dll

e) Trade Shop (kerja sama dengan Indomaret)

3. Usaha persewaan

- Perumahan
- Persewaan :
 - ✓ 5 unit wisma sebanyak 95 kamar
 - ✓ Ruko/kios sebanyak 7 unit
- Jasa lainnya (STNK, SIM, Faximile)

a. Simpanan pokok : Rp 50.000,00

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

b. Simpanan wajib :

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. anggota koperasi. Berikut golongan simpanan wajib KOPPERDAG Niaga Sejahtera:

- Golongan . 1 Rp 10.000
- Golongan. 2 Rp 50.000
- Golongan. 3 Rp 100.000
- Golongan. 4 Rp 200.000

B. Struktur Organisasi

Di Negara Indonesia ini bentuk struktur organisasi dari koperasi yaitu, rapat anggota, pengurus, pengelola dan pengawas. Begitu pula dengan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” yang memiliki struktur organisasi agar menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Struktur organisasi koperasi sebenarnya tidak hanya mencakup segi intern koperasi, tapi meliputi pula segi eksternya..¹

Bagan II.1

struktur organisasi Koperasi Pegawai Niaga Sejahtera



1. Organisasi

¹ Baswir, Evrisond, Evrisond. *Koperasi indonesia*. (Yogyakarta: BPFE, 1997) Hal 187.

Jumlah anggota dalam tahun 2015 tercatat sebanyak 1986 orang terjadi perubahan kenaikan sebesar 9 orang (0,46%) . hal ini dengan hitungan jumlah anggota yang keluar adalah 62 orang sedangkan tambahan anggota baru sebanyak 71 orang. Jumlah anggota yang keluar setelah dirinci berdasarkan unit kerja adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel II.1

(Rekapitulasi anggota Koperasi yang keluar berdasarkan unit kerja)

No	Unit Kerja	Pensiun	Meninggal Dunia	Mutasi	Alasan lain	Jumlah
1	Sekretariat Jenderal	5	2	-	9	16
2	Ditjen PEN	-	3	2	7	12
3	Inspektorat Jendral	2	-	1	-	3
4	BPPKP	5	-	-	5	10
5	BAPPEBTI	1	-	-	-	1
6	Ditjen PDN	2	-	1	1	4
7	Ditjen PLN	3	2	1	1	7
8	Ditjen KPI	2	1	3	1	7
9	Ditjen SPK	-	1	1	-	2
10	BB SDM kemetrologi	-	-	-	-	-
11	Koperasi	-	-	-	-	-
	Jumlah	20	9	9	24	62

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Niaga Sejahtera

2. Kepengurusan Koperasi

Pengurus dan badan pengawas koperasi merupakan anggota yang ditunjuk dan diberi mandat melalui keputusan rapat anggota tahunan (RAT) untuk menjalankan pengelolaan dan pengawasan atas kegiatan

koperasi. Susunan pengurus Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan berdasarkan Keputusan Tim Fotmatur Nomor: 02/KPNS-TIMF/II/2014 tanggal 3 februari 2014 sebagai berikut :

3. Komisaris unit

Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan memiliki Unit Eselon I Kementerian Perdagangan ditetapkan 1 orang komisaris Unit berdasarkan usulan dari sekretaris Unit Eselon yang bersangkutan dengan tugas ;

- Melakukan pembinaan kepada anggota di lingkungan unit kerjanya.
- Menyampaikan aspirasi anggota dan menyampaikan kebijakan pengurus baik mengenai peraturan-peraturan maupun tentang pengembangan usaha koperasi.
- Membantu kelancaran transaksi usaha antara anggota dengan koperasi.
- Bersama sama pengurus mempersiapkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran, Pendapatan dan Belanja (RAPB) tahun berikutnya.
- Meneliti dan memberikan rekomendasi bagi anggota di unit kerjanya yang akan mengajukan pinjaman uang atau kredit barang kepada pengurus atau pengelola.

4. Keanggotaan Koperasi

Keanggotaan Koperasi Pelita pada perkembangannya selalu mengalami pasang surut. Berkurangnya anggota Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan disebabkan karena adanya anggota yang pensiun, pindah

tugas dan meninggal dunia serta adanya pemutihan anggota oleh koperasi, yaitu anggota yang sudah pensiun masih tercatat sebagai anggota pasif. Berikut jumlah keanggotaan Koperasi Niaga Sejahtera dari tahun 2011 sampai 2014:

Tabel II.2
Jumlah Keanggotaan

Tahun	Jumlah anggota
2013	1977
2014	1970
2015	1985

sumber: buku laporan pengurus dan pengawas Koperasi KOPPERDAG

Jumlah anggota Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan mengalami fluktuasi pada tahun 2013 dan 2014. Lalu meningkat kembali pada tahun 2015

2. Karyawan Koperasi

Jumlah karyawan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” termasuk pengelola pada awal tahun 2015 ada sebanyak 29 orang terdiri dari 14 karyawan tetap, 4 karyawan tidak tetap dan 7 orang karyawan honorer yang bertugas pada :

- Kantor pusat koperasi : 21 orang
- Wisma koperasi kelapa gading : 8 orang

C. Sarana dan Prasarana

Jumlah Sarana dan Prasarana di KOPPERDAG “ Niaga Sejahtera” terdapat berbagai unit sebagai berikut :

1. Satu unit ruang kantor dan toko di ruang Basement 1 gedung utama kementerian perdagangan, Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat yang merupakan fasilitas yang disediakan oleh Kementerian Perdagangan sebagai pengganti gedung kantor milik kopperdag yang telah diserahkan kepada kemendag.
2. Lima unit gedung wisma kopeasi/tempat kost Jl. Bangun Cipta Sarana Kelapa gading Jakarta Utara meliputi 95 unti kamar dengan status hak milik/sertifikat atas nama Kopperdag.
3. Tiga unit kios di Jl. Bangun Cipta Sarana Kelapa Gading untuk usaha persewaan Satu unit bangunan toko di JL Bangun Cipta Sarana, Kelapa Gading Jakarta Utara dengan status hak milik/sertifikat atas nama KOPPERDAG.

D. Kegiatan Umum Koperasi

1. Unit simpan pinjam

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa pinjaman dana/modal kerja yang dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif atau produktif anggota. Pada simpan pinjam di Koperasi Pelita ini setiap tahunnya selalu mengalami

peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah anggota yang mengajukan pinjaman uang. Partisipasi anggota dalam melakukan transaksi peminjaman menjadi penentu apresiasi yang akan diberikan koperasi. Jasa peminjaman beberapa kali terjadi pengurangan persen. Dan saat keputusan RAT jasa peminjaman menjadi 0,8 % dari 1 %. Hal itu membuat anggota merasa senang karena keringanan jasa yang harus dibayarkan. Terbukti pencapaian pendapatan tahun 2015 mencapai Rp. 1.555.973.200,00. Mengalami kenaikan sebesar 24 % dari tahun 2014 sebesar 1.250.128.048,00.

Masih dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada anggota, untuk menarik lebih banyak anggota meminjam di KOPPERDAG dengan harapan dapat mengurangi daya saing usaha simpan pinjam dengan perbankan/lembaga keuangan lainnya, dalam RAPB tahun 2016, pengurus merencanakan akan menurunkan kembali jasa pinjaman dari 12 % menjadi 10,2% per tahun atau dari 1 % menjadi 0,85 % per bulan berlaku sejak ditetapkan dalam keputusan RAT.

Ditinjau dari sisi pemanfaatan pinjaman, berdasarkan catatan yang ada pemanfaatan pinjaman adalah selain untuk memenuhi kebutuhan primer (pokok) seperti : renovasi rumah, pendidikan, usaha, dan pengobatan juga untuk kebutuhan konsumtif.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Bidang usaha di Koperasi Niaga Sejahtera terdapat 5 unit, yaitu: unit simpan pinjam, unit jasa, unit toko , dan unit usaha lain-lain. Praktikan ditempatkan dibagian unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat, dengan adanya simpan pinjam yang dilakukan saat ini memberikan harapan pada kegiatan mini market khususnya dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan kontribusi anggota terhadap pinjaman.

Unit simpan pinjam yang dimiliki koperasi menjadi primadona bagi para anggotanya di KOPPERDAG. Pasalnya, dengan menjadi anggota, akan mendapat fasilitas untuk meminjam uang. Menurut Praktikan hal itu yang berperan besar untuk menarik pegawai Kementrian Perdagangan bergabung menjadi anggota koperasi. Bahkan hasil kegiatan unit simpan pinjam berkontribusi besar mendukung berjalannya unit usaha yang dimiliki koperasi seperti mini market, serba usaha, persewaan, foto copy. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 20 hari masa kerja mulai hari senin-jumat

Selain memberikan kesejahteraan bagi anggotanya, koperasi juga dituntut mampu memenuhi hak para pekerjanya yang direkrut guna menjalankan operasional setiap unit usaha koperasi totalnya.

Tugas praktikan di bagian unit simpan pinjam adalah sebagai berikut :

A. Unit Simpan Pinjam

Praktikan dalam mengerjakan pretek pertama turun langsung terhadap unit simpan pinjam, bekerja pada pendataan awal mengenai perekapan data dari buku besar ke form yang telah disediakan.

1. Mencocokkan masih adakah sisa pinjaman pemohon tersebut sebelumnya.
2. Mencocokkan kelancaran peminjam dalam menyetor simpanan sukarela.
3. Menginput data-data tersebut pada buku kartu anggota
4. Menagih KTP anggota yang belum melengkapi administrasi
5. Menyalin dari buku besar simpan pinjam ke data form untuk perapian

B. Administrasi

1. Penyusunan untuk laporan RAT
2. Menyocokkan laporan keuangan

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja, Praktikan tidak bisa langsung mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan Pinjam Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan Kopperdag “Niaga Sejahtera”, diperlukan adanya adaptasi, komunikasi, kerja sama, pendidikan dan pelatihan sebelum mampu mengerjakan tugas. Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan di koperasi perumahan pegawai Kementerian Pekerjaan Umum yang dimulai tanggal 5 Januari sampai dengan 2 Februari 2016 selama 20 hari kerja dengan jadwal senin sd jum’at pukul 09.00-15.00 WIB. Pada hari pertama praktik kerja lapangan, praktikan bertemu dengan bagian kesekretarian, Pak Andrianto untuk mendiskusikan terkait kontrak kerja dan penjelasan *jobdesc*, selanjutnya Pak Andrianto memberikan mandat kepada Pak Jasmen selaku manager simpan pinjam untuk memberi sekaligus membantu praktikan dalam melaksanakan *jobdesc* tersebut. Praktikan diperkenalkan oleh bagian kesekretariatan kepada seluruh karyawan koperasi dan menjelaskan dengan siapa praktikan akan bekerja.

Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, Praktikan mengerjakan pekerjaan antara lain:

Pekerjaan lain yang dilakukan oleh praktikan adalah menulis nama, berapa jumlah simpanan dan tagihan dari setiap data simpan pinjam, sehingga dapat dilakukan segera kepada anggota yang melewati batas pembayaran. Pengamatan Selama melaksanakan praktik kerja lapangan, praktikan melihat kondisi

koperasi serta mencari informasi seputar koperasi. Pertanyaan yang diajukan menyangkut kondisi Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan. 8 (delapan) indikator tersebut antara lain:

1. Kepemilikan; 2. *Authority*; 3. *Incentive*; 4. *Administrative control*; 5. *Common staff*; 6. *Partner selection*; 7. *Control law*.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara praktikan selama melaksanakan praktik kerja lapangan menunjukkan bahwa koperasi pegawai Kementerian Perdagangan ini masih menggunakan sistem tradisional (hirarki), dimana koperasi lebih mengedepankan kesejahteraan anggota dibandingkan mencari keuntungan. Terbukti dengan jasa yang diberikan kepada anggota dalam transaksi simpan pinjam yang berkurang setiap periodenya. Disamping itu, KOPPERDAG pun melayani anggotanya dengan prima.

A. Sistem Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam suatu koperasi kekuasaan Formal berada pada kementerian koperasi akan tetapi kekuasaan tertinggi berada pada anggota. Dimana anggota dapat menyuarakan hak dalam menentukan kebijakan yang diambil saat Rapat tahunan Anggota. Kesejahteraan anggota sangat dijunjung oleh koperasi dalam pemberian hasil usaha. Keputusan dalam menentukan kebijakan mulai penentuan jasa, simpan pinjam maupun struktur berdasarkan kesepakatan anggota.

B. Otoritas secara Formal

Koperasi Pegawai Kementerian perdagangan memiliki otoritas secara formal yaitu menteri perdagangan. Akan tetapi karena dalam suatu kementerian terdapat unit kerja yg harus dikerjakan oleh karena itu diserahkan pada pada pengurus koperasi untuk mengolal koperasi dengan baik.

C. Insentif.

Hak setiap anggota adalah menerima insentif baik dalam berupa apresiasi dalam bentuk uang maupun barang. Dalam unit Pengelola koperasi (pegawai koperasi) untuk gaji minimal 1.500.000-3.000.000 akan tetapi belum termasuk tunjangan yang lain. Untuk anggota diberikan insentif jika keaktifan anggota dalam simpan pinjam maupun bertransaksi dalam koperasi diberikan apresiasi dalam bentuk barang dan uang saat RAT.

D. Kontrol Administratif

Pengawasan dalam KOPPERDAG diawasi secara strukturan oleh pengawas dalam bentuk laporan dan administratif yang diperiksa untuk mengoreksi.

E. Pemilihan Rekan Usaha

Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan dalam pemilihan partner kerja selain dapat memberikan keuntungan akan tetapi juga dapat membenatu dalam pemenuhan kebutuhan masyarakatata maupun anggota. KOPPERDAG Niaga Sejahtera bekerja sama dengan indomaret, membuka *open table* yang

dapat digunakan untuk wirausaha yg ingin membuka usahanya. Koperasi juga bekerja sama dengan bank dalam unit simpan pinjam.

F. Kontrak hukum

Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan sudah dalam kontrak hukum sudah terdaftar dalam koperasi yang berada di nasional. Perubahan nama koperasi perdagangan mulai dari awal sudah melewati badan hukum dengan no akta. Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan Niaga Sejahtera sudah terdaftar dalam Pendirian Usaha Koperasi.

G. Modal Sosial

Modal sosial adalah penampilan organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma-norma dan jaringan dari ikatan ikatan masyarakat yang dapat memperbaiki efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi adanya koordinasi dan kerjasama bagi keuntungan bersama. Modal Sosial yang diberikan yaitu pemberian dana yatim piatu dan pemberian dana kepada keluarga yang meninggal dunia.

Menjalin mitra kerja yang baik agar kerjasama dapat terorganisir dengan baik. Koperdag dalam menanamkan modal sosial dengan memberikan kepercayaan kepada staff dalam menjalanka usaha, serta memberikan pelayanan dalam peningkatan modal sosial. Modal sosial juga dilakukan koperassi kepada rekan kerjasama baik lembaga maupun isntansi yang berkaitan. Hal itu dilakukan agar koperasi tidak menjalankan usahanya dengan hanya memperoleh

A. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala Praktikan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 20 hari kerja pada Koperasi Perumahan Pegawai Kementerian Pekerjaan Umum, tentu praktikan mengalami berbagai permasalahan dalam aktifitas pekerjaan sehari-hari. Praktikan sudah berusaha bekerja dengan baik dan menepati semua peraturan yang berlaku. Namun terdapat beberapa kendala yang juga dialami oleh Praktikan Berikut merupakan kendala yang di hadapi dari koperasi maupun dari dalam diri praktikan sehingga menghambat selama masa Praktik Kerja Lapangan antara lain:

- a) Kurangnya pemahaman praktikan mengenai Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan. Pemberian bimbingan yang kurang menyebabkan praktikan sedikit lamban dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh manager simpan pinjam dan harus menanya berulang kali karena ketidak terbacaan penulisan dalam buku besar. Akan tetapi dibantu pegawai lain untuk mempermudah pekerjaan . Pada awal pertemuan, praktikan bertemu dengan bagian kesekretariatan KOPPERDAG guna mendiskusikan *jobdesc* yang akan praktikan terima. Lalu mengenalkan praktikan dengan pengurus harian yang akan membimbing praktikan selama praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan. Namun karena sistem yang masih banyak menggunakan manual menyebabkan pekerjaan dirasa kurang efektif . Praktikan

mendapatkan berbagai pekerjaan seperti pengetikan untuk laporan lembar pertanggung jawaban, perhitungan serta pemecahan masalah dari rumus *excel* yang belum pernah digunakan di kantor tersebut untuk mempermudah pekerjaan.

b) Fasilitas teknologi yang masih kurang.

Tekhnologi khususnya pada sistem komputerisasi masih kurang diterapkan. Hal tersebut terlihat dari fasilitas komputer yang berada dikoperasi. Pendataan anggota yang dalam sistem manual sering terjadi kesalahan pada penarikan tagihan atau pembagian SHU. Data yang digunakan masih dalam sistem manual yaitu dicatat tanpa ada data resmi sehingga sering kali Praktikan mengalami kesalahan nama dalam penagihan ataupun pemberian SHU.

c) Ketidaksiplinan kerja oleh pegawai

Praktikan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu dan jenis pekerjaan. Akan tetapi praktikan setelah selesai tidak ditindaklanjuti hasil pekerjaan secara langsung dan baru di *follow up* mendekati RAT dan dalam kondisi yang harus di ajukan kepada pengurus. Ketika dekat dengan waktu pengumpulan data kami pun disibukan dengan pengecekan kembali dalam waktu yang singkat. Kehadiran pada jam kerja juga sering nampak oleh karyawan yang tidak disiplin terhadap jam kantor.

2. Kendala yang dihadapi Koperasi

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 20 hari kerja pada Koperasi Perumahan Pegawai Kementerian Perdagangan Praktikan melihat beberapa kendala yang dihadapi koperasi dalam menjalankan usahanya khususnya pada unit simpan pinjam.

- a) Sistem manajemen organisasi yang masih kurang baik. Sehingga masih menjadi perhatian serius oleh pihak Pengurus dalam menetapkan kebijakan, pengembangan usaha dan kelembagaan.
- b) Kurangnya informasi dalam menggunakan teknologi untuk memperkenalkan Koperasi Kopperdag kepada khalayak luas.
- c) Kurangnya SDM didalam fungsi tenaga profesional dalam melakukan pekerjaan.
- d) Pelayanan tertib adminitrasi masih dalam perbaikan. Sehingga masih ada kesalahan dalam nama anggota dan kesalahan dalam penagihan.
- e) Masih kurangnya kesadaran dari anggota koperasi berkontribusi pada unit selain simpan pinjam seperti toko, sewa dll.
- f) Tunggakan dan lain lain. Terdapat sisa pinjaman (tunggakan) termasuk tunggakan tahun lalu yang belum terselesaikan sebesar Rp.398.456.278 terdiri dari sisa pinjaman lama yang belum diselesaikan oleh anggota yang nilainya mencapai 394.700.817. Pemberhentian Beberapa usaha.Berikut Usaha yang dihentikan :

Tabel III.1
(Pemberhentian Usaha)

Sumber : Buku Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Niaga Sejahtera

No	Usaha	Alasan
1	Trading Sapi	Kurang Prospektif
2	Penggemukan sapi	Kurang Prospektif
3	Kafe Rumah Ubi	Diganti dengan Menjual Produk Mustika ratu
4	Toko Niaga mart	Pendapatannya yang hanya cukup untuk membayar karyawan.

Pemberhentian usaha yang dilakukan oleh koperasi dikarenakan tidak memiliki prospektif yang baik. Sehingga pendapatan dengan investasi tidak memiliki keseimbangan dalam peroleh keuntungan. Oleh karena itu Koperasi tidak melanjutkan usahanya tersebut dan berinisiasi mencari investasi yang lebih bai dengan terus mengkaji usaha yang cocok dilaksanakan dengan koperasi.

B. Cara Mengatasi Kendala

1. Praktikan

Kendala atau hambatan yang praktikan hadapi tidak serta-merta membuat praktikan menjadi kurang baik dalam melakukan pekerjaan. Karena program Praktik Kerja Lapangan ini merupakan program dimana setiap mahasiswa terjun langsung ke lapangan maka karena itu sebagai seorang mahasiswa praktikan harus bisa menghadapi kendala tersebut dan mencari cara

untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut ini adalah cara praktikan dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama melaksanakan Praktik.

- a) Kerja Lapangan Kurangnya pemahaman praktikan mengenai Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan. Cara mengatasinya Praktikan memberanikan diri untuk sering bertanya kepada pihak manager dan karyawan Koperasi KOPPERDAG guna mendiskusikan jobdesc yang akan praktikan terima. Menanyakan pekerjaan selama praktikan Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Praktikan mendapatkan berbagai pekerjaan seperti pengetikan untuk laporan lembar pertanggung jawaban, perhitungan serta pemecahan masalah dari rumus excel yang belum pernah digunakan di kantor tersebut untuk mempermudah pekerjaan. Serta ilmu dan informasi yang baru yang belum pernah didapat di bangku perkuliahan
- b) Fasilitas teknologi yang masih kurang.
Walaupun teknologi yang dipakai masih bersifat standar sehingga masih banyak pegawai yang kurang mengerti menggunakan teknologi praktikan berhasil membantu memecahkan masalah dalam penggunaan excel.
- c) Ketidaksiplinan kerja oleh pegawai Praktikan dalam mengatasi ketidaksiplinan yang dirasakan saat bekerja ialah saat mengejarkan tugas kami menginisiasi sudah dikerjakan dahulu sebelum waktu deadline. Jadi

saat pemberi tugas menanyakan pekerjaan yang Praktikan kerjakan, Praktikan sudah selesai mengerjakan.

2. Cara Mengatasi Masalah Koperasi

Pelaksanaan usaha walaupun terjadi beberapa kendala. Akan tetapi koperasi terus berupaya dalam mengatasi masalah tersebut. Berikut ini adalah cara Koperasi dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama melaksanakan program usaha.

- a) Sistem manajemen organisasi yang masih kurang baik.

Koperasi dalam menghadapi pengelolaan koperasi dengan baik terus dalam pengupayaan dengan melakukan Pembinaan Organisasi yang masuk dalam Rencana Kerja tahun 2016 yang akan direalisasikan dengan meningkatkan pola pelayanan kepada anggota yang dapat mendukung eksistensi koperasi dalam memberikan pelayanan secara optimal kepada anggota.

- b) Kurangnya informasi dalam menggunakan teknologi .

Dalam mengatasi permasalahan informasi untuk tahun 2016 Koperasi Kementrian Perdagangan akan membuat website untuk menyentuh khalayak secara luas dan masyarakat dapat mengakses koperasi secara mudah.

c) Kurangnya SDM didalam fungsi tenaga profesional

Pihak koperasi dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan meningkatkan disiplin karyawan koperasi dengan memasang *finger print* serta meningkatkan dan memberikan *reward/finishment* kepada karyawan koperasi yang berpedoman kepada kedisiplinan karyawan.

d) Pelayanan tertib administrasi masih dalam perbaikan.

Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan melakkan penyempurnaan data anggota koperasi yang akurat sesuai unit kerja masing masing agar pelayanan kepada anggota dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

e) Masih kurangnya keaktifan dari anggota koperasi

Peningkatkan kontribusi anggota untuk melakukan transaksi simpan pinjam , pihak koperasi melakukan penurunan terhadap jasa yang dibayarkan oleh peminjam sehingga peminjam dapat berkurang bebanya dan dapat banyak yang bertransaksi karena diturunkanya jasa.

f) Tunggakan dan lain lain.

Koperasi Mengatasi tunggakan tersebut dapat melakukan beberapa alternatif seperti peminjam sulit dihubungi dan tidak ada kemampuan membayar diatas batas kewajaran maka diberi toleransi. Dan jika jumlah pinjaman serta jika peminjam masih aktif dan punya kemampuan untuk membayar maka agar tetap dilakukan penagihan. Agar anggota yang lain dapat

melakukan simpan pinjam tanpa harus kekurangan dana dari pihak koperasi karena terjadi tunggakan.

E. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh semua bentuk badan usaha, baik besar maupun kecil, termasuk juga perkumpulan koperasi. Sebagai suatu badan usaha maka koperasi dengan sendirinya harus pula memiliki tujuan dan prinsip ekonomi pada dirinya. Selain itu sebagai suatu perusahaan maka dalam pendirian dan operasional koperasi harus menyediakan dana sebagai modal, baik untuk investasi maupun modal kerja atau modal usahanya.

Berbagai macam cara dalam melakukan analisis, akan tetapi praktikan menganalisis melalui analisis untuk dalam mengidentifikasi. Alat untuk menganalisis berbagai topik untuk memecahkan masalah yaitu SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) :

Menurut David, Fred R mendefinisikan SWOT yaitu ;

1. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat meruoakan sumber dari kelemahan perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasokk merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

Koperasi harus membuat serta merencanakan untuk operasional usaha dengan membuat analiss SWOT . Sehingga koperasi dalam mengidentifikasi yang menjadi positif dan negatifnya dalam menjalankan usaha

Tabel III.2
(Analisis SWOT Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan)

Sumber : Analisa Pribadi

<i>Streght</i> (Kekuatan)	<i>Threath</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan dari unit Simpan Pinjam paling besar kontribusinya terhadap keuangan koperasi. 2. Simpan Pinjam merupakan primadona di Koperasi KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” 3. Memiliki kemudahan dalam transaksi simpan pinjam 4. Jasa Pinjaman diturunkan menjadi 0,8% untuk kepentingan Anggota dalam simpan pinjam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota yang meninggal 2. Peminjam yang tidak membayar 3. kredit macet
<i>Weakness</i> (kelemahan)	<i>Opportunity</i> (Peluang)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi sering terjadi kesalahan dalam penagihan 2. kekurangan dana untuk peminjam diakhir bulan karena peminjam sebelumnya belum melunasi. 3. Tunggakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota yang bertambah karena jasa pinjaman berkurang 2. Anggota semakin kontributif karena pinjaman dipermudah 3. Mendapatkan pendapatan yang meningkat kembali 4. Teknologi

Tabel tersebut menjelaskan bahwa koperasi memiliki kekuatan yang besar untuk menjalankan usaha serta menunjukkan bahwa koperasi sudah mampu menjalankan tugas dan fungsi sesuai berdasarkan azas kekeluargaan dengan

tujuan kepentingan anggota. Walaupun terdapat kekuatan hal tersebut tidak terlepas dari ancaman yang dapat merugikan koperasi diluar estimasi atau dugaan sehingga koperasi harus menciptakan peluang apa saja yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemajuan koperasi

1. Analisa Simpan Pinjam Koperasi

Pendapatan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan menghadapi surplus pada hasil usaha pada tahun 2015. Pendapatan jangka panjang yang paling kontributif terhadap keuntungan koperasi. Dalam menganalisis simpan pinjam tersebut praktikan membuat analisis SWOT untuk melihat kapasitas unit dalam menjalankan bidang usahanya.

Tabel III.3
(Pendapatan Simpan Pinjam)

Uraian	2015	2014	2013
1. jangka panjang	30.192.500	131.626.248	110,757,200
2. jangka pendek	1.525.780.700	1.118.501.800	983,377,100
Jumlah	1.555.537.200	1250.128.048	1094,134,300

Sumber : Pendapatan Koperasi Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi

Terjadi kenaikan yang positif dari tiga tahun terakhir pada pendapatan simpan pinjam. Hal itu dikarenakan penurunan jasa yang dilakukan oleh koperasi. Pinjaman tahun 2015 mencapai Rp. 14.831.004.929,00 atau 46,63 % lebih tinggi dari omset pinjaman tahun 2014 sebesar Rp. 10.114.600,00. Omset

pinjaman tersebut menghasilkan pendapatan jasa pinjaman sebesar Rp. 1.555.537.200,00 mencapai 25 % dari pendapatan tahun lalu sebesar 1250.128.048,00. Hal ini disebabkan karena penurunan jasa pinjaman dari jangka panjang dari 1,35 % menjadi 1.00% hal tersebut ber pengaruh terhadap pendapatan simpan pinjam tahun 2015. Tahun 2016 menjadi 0,8% hal ini diprediksikan akan semakin meningkat kembali pendapatan simpan pinjam.

Tabel III.4
Daftar Realisasi Jumlah Penggunaan Pinjaman Anggota

No	Penggunaan	Jumlah	%	Keterangan
1	Pendidikan	4.449.000.000,00	30	
2	Renovasi Rumah	4.766.265.000,00	32,14	
3	Usaha	2.857.200.000,00	19,26	
4	Kedinasan	-		
5	Pengobatan	1.520.000.000,00	10,25	
6	Lain-lain	1.238.539.929,00	8,35	
	Jumlah	14. 831.004.929,00	100	

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Niaga Sejahtera

Strategi strategi untuk mengajak anggota berkontribusi serta aktif dalam proses simpan pinjam. Simpan pinjam yang diberikan dengan kemudahan dalam proses administrasi dan tata cara memeberikan manfaat kepada anggota hal tersebut terlihat realisasi penggunaan pinjaman dari koperasi yang bermanfaat.

BAB IV

PENUTUP

B. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat, praktikan menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru mengenai Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” dalam menjalankan usahanya sampai dengan Rapat Anggota Tahunan;
2. Praktikan dapat mengetahui tugas administrasi Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan KOPPERDAG “Niaga Sejahtera”. Serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses simpan pinjam sebuah koperasi maju dan pemecahan dalam mengambil kebijakan yang tetap mengutamakan anggota.
3. Keberhasilan suatu koperasi dalam pelaksanaan ditentukan dari perencanaan dan menjalankan fungsi manajemen dengan baik, serta pembinaan organisasi dapat membantu koperasi dalam menjalankan kegiatan baik
4. usaha, simpan pinjam maupun persewaan agar koperasi memiliki kualitas dalam pelaksanaannya.

C. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan Kopperdag “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat., praktikan memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Koperasi Pegawai Niaga Sejahtera sebaiknya memperbaiki Administrasi dalam proses simpan pinjam dalam membuat suatu sistem pencatatan atau pembukuan yang lebih baik dari sebelumnya agar dapat menunjang proses pembukuan atau pelaporan perjalanan usaha Koperasi Pegawai Niaga Sejahtera agar meminimalisir kesalahan yang sering terjadi sebelumnya;
2. Koperasi Pegawai Depnaker Pelita diharapkan lebih memperhatikan kejelasan dan kerapian tulisan tangan pada pembukuan atau pencatatan agar tidak menghambat baik karyawan, maupun Praktikan kegiatan PKL dalam menyelesaikan tugas yang diberikan;

Diharapkan untuk Praktikan kegiatan PKL selanjutnya mampu bekerja lebih giat agar dapat lebih banyak menggali ilmu dan pengalaman dari tempat PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Baswir, Evrisond. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE ,1997

FE UNJ. *Pedoman Praktek Kerja Lapangan*. Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta. 2008.

Laporan Pertanggung Jawaban. *Koperasi Pegawai Kementrian Perdagangan*.

Sudarsono & Edilius. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4148/UN39.12/KM/2016
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

15 Juni 2016

Yth. Kepala Koperasi Niaga Sejahtera
Kementerian Perdagangan RI
Jl. MI Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Rizky Sukaesih, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Tanggal 4 Januari s.d. 2 Februari 2017
No. Telp/HP : 083898812400

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Drs. Syaifulah
NIP 195702161984031001

Lampiran 2. Surat Penerimaan Praktik Kerja Lapangan



**KOPERASI PEGAWAI
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
"NIAGA SEJAHTERA"**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110
Telp. 3858171, Pes. 32625, 3442472 - 3452165 Fax. 3523788

Nomor : 132 /KPNS/XII/2015 Jakarta, 30 Desember 2015
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth,
Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka
Jakarta 13220

Sehubungan dengan Surat Saudara No. 6256/UN39.12/KM/2015 tertanggal 28 Oktober 2015, perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan bahwa Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 4 s/d 29 Januari 2016, tersebut dapat kami setujui untuk Mahasiswa :

1. Windi Dwi Luthfiyah NIM 8105132122
Program Studi Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi
2. Rizky Sukaesih NIM 8105132121
Program Studi Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi

Dengan Program Pendidikan : Sarjana (S1)

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Manajer Umum,

Drs. Deddy Ramli



Lampiran 3. Lembar absensi PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/NA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Rizky Supesih
No. Registrasi : Q10512121
Program Studi : Pendidikan Ekonomi, Kementerian Perdagangan "Negeri Sepahtra"
Tempat Praktik : Koperasi "Bergawoi"
Alamat Praktik/Telp : Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin 9 Januari 2016	1.	
2.	Selasa 5 Januari 2016	2.	
3.	Rabu 6 Januari 2016	3.	
4.	Kamis 7 Januari 2016	4.	
5.	Jumat 8 Januari 2016	5.	
6.	Senin 11 Januari 2016	6.	
7.	Selasa 12 Januari 2016	7.	
8.	Rabu 13 Januari 2016	8.	
9.	Kamis 14 Januari 2016	9.	
10.	Jumat 15 Januari 2016	10.	
11.	Senin 18 Januari 2016	11.	
12.	Selasa 19 Januari 2016	12.	
13.	Rabu 20 Januari 2016	13.	
14.	Senin 25 Januari 2016	14.	
15.	Selasa 26 Januari 2016	15.	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan





Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Risky Sukaesih
No. Registrasi : 8105132121
Program Studi : Rend. Ekonomi Koperasi
Tempat Praktik : Kopperdag Niaga Sejahtera
Alamat Praktik/Telp : Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Rabu 27 Januari 2016</u>	1.	
2.	<u>Kamis 28 Januari 2016</u>	2.	
3.	<u>Jumat 29 Januari 2016</u>	3.	
4.	<u>Senin, 01 Februari 2016</u>	4.	
5.	<u>Selasa, 02 Februari 2016</u>	5.	
6.	6.	
7.	7.	
8.	8.	
9.	9.	
10.	10.	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 4. Tabel Laporan Kegiatan Harian

Tabel Kegiatan Harian	
Tanggal	Kegiatan
04-Jan-2016	Adaptasi, Pengenalan Praktikan kepada rekan kerja serta pemberian jobdesk kepada praktikan mengenai pelaksanaan kerja
05-Jan-2016	Merekap aktivasi jangka panjang dan pendek dari bulan Januari
06-Jan-2016	Merekap aktivasi jangka panjang dan pendek dari bulan Januari-Februari
07-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari tahun Februari-April
08-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari bulan April-Mei
11-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari bulan Juni-Juli
12-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari bulan Juli-Agustus
13-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari bulan Agustus-September
14-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari bulan September-Oktober
15-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari bulan Oktober-November
18-Jan-2016	Merekap aktivasi pinjaman jangka panjang dan pendek dari bulan November-Desember
19-Jan-2016	Membantu Pencatatan simpanan Anggota
20-Jan-2016	Membantu Pencatatan simpanan Anggota
25-Jan-2016	Membantu karyawan dalam pencatatan simpanan sukarela
26-Jan-2016	
27-Jan-2016	Mencocokkan kelancaran peminjam dalam menyetor simpanan sukarela.
28-Jan-2016	Mencocokkan kelancaran peminjam dalam menyetor simpanan sukarela.
29-Feb-2016	Membantu persiapan Laporan RAT
1-Feb-2016	Mengecek kembali aktivasi pinjaman
2-Feb-2016	Membantu Persiapan RAT, Menyebarkan Undangan ke Unit yang di Kementerian Perdagangan

Lampiran 5. Daftar Nilai Praktik Kerja Lapangan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/NA/3649

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Nama Risky Sulkaasih
No.Registrasi 8105132121
Program Studi Pend Ekonomi Koperasi
Tempat Praktiik Koppperdag Niaga Sejahtera
Alamat Praktik/Telp Jl. M. I. Patun Rasis No 5 Jakarta

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	86	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang 2. Alokasi Waktu Praktiik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> $\frac{855}{10} = 85,5$ 10 (sepuluh) </div> Nilai Akhir : <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px;">86</td> <td style="padding: 5px;">A</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Angka bulat</td> <td style="padding: 5px;">huruf</td> </tr> </table>	86	A	Angka bulat	huruf
86	A						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	85					
3	Sikap dan Kepribadian	85					
4	Kemampuan Dasar	85					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	86					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	85					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	86					
8	Aktivitas dan Kreativitas	86					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	86					
10	Hasil Pekerjaan	85					
Jumlah							

Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



R. Andianto



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/2640

Building
Future
Leaders

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS

Nama : Risky Sulcaeni
No.Registrasi : 8105132121
Program Studi : Pend. Ekonomi Keperasan
Tempat Praktik : Kopperedag Wiraga Sejahtera
Alamat Praktik/Telp : Jl. M. I Ridwan Rais no. 5 Jakarta

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN		
1	Kehadiran	100	1. Keterangan Penilaian :		
2	Kedisiplinan	90	Skor Nilai Predikat		
3	Sikap dan Kepribadian	90	80-100 A Sangat baik		
4	Kemampuan Dasar	95	70-79 B Baik		
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	95	60-69 C Cukup		
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	96	55-59 D Kurang		
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	96	2. Alokasi Waktu Praktik :		
8	Aktivitas dan Kreativitas	90	2 sks : 90-120 jam kerja efektif		
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	97	3 sks : 135-175 jam kerja efektif		
10	Hasil Pekerjaan	95	Nilai Rata-rata :		
			$\frac{54740}{10 \text{ (sepuluh)}} = \dots$		
			Nilai Akhir :		
			<table border="1"> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	Angka bulat	huruf
Angka bulat	huruf				
	Jumlah				



Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO
IASIN0300



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung 8, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Faks: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id

Fakultas
Ekonomi
Leaders

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Rizky Juwariha
2. No.Registrasi : 01051201
3. Program Studi : Pind. Ekonomi
4. Dosen Pembimbing : Dr. Siti Nurjanah, FE.MJ.
NIP. 1970 20 114 199 00 2 2001

5. Judul PKL : Laporan Praktis Kupa
Laporan Per Unit Simpan Pinjam
Koperasi Koperasi Kementerian Perdagangan
(Koperdag) Niaga Syariah
di Jakarta Pusat

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jum'at 29 April 2016	BAB I dan BAB II	Menambahkan analisis ekonomi pada bab II	[Signature]
2	Kebu 15 Juni 2016	BAB III dan BAB IV	Menyambahkan analisis ekonomi	
3	Jenin 20 Juni 2016	BAB V dan BAB VI		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Catatan :
1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 7. Dokumentasi



(Pendataan Pinjaman)

NO.	N A M A	SIMPANAN		POTONGAN B	
		POKOK	WAJIB	JK. PUG	JK. PD
1	Drs. Syariful Akbar M.Si	200.000			
2	Heri Susanto SE MGI	200.000			
3	Drs. Endang Wiyanti MM	200.000			
4	Hermawan SH MGI	200.000			
5	Dr. Dwi Yuli Winanti SE	200.000			
6	Drs. RR Tien Diantari M. MGI	200.000			

(Pergitungan Simpanan)



(Suasana Kantor)

